

BALANCED SCORECARD LEVEL 1

DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

1. SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)
2. PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP (*KPI TREE*)
3. MANUAL IKSP



**KEMENTERIAN PERTANIAN
2017**



KONTRAK KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku **Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian** menerima pen delegasian (*cascading*) standar kinerja **Menteri Pertanian Republik Indonesia** yang diberikan kepada saya.

Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku **Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian**.

Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku **Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian** untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.

Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Jakarta, 3 November 2017

Menteri Pertanian Republik Indonesia

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

(Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP)

(Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev)



1

SASARAN PROGRAM (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)

Sasaran Program		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP01	Tersedianya infrastruktur pertanian yang sesuai dengan kebutuhan	01	Rasio rehabilitasi jaringan irigasi tersier terhadap total irigasi tersier yang dibutuhkan	%	83	33	33	33
		02	Rasio areal pertanian yang mendapat <i>supply</i> air terhadap total luas areal pertanian	%	0,96	1,24	1,55	2,12
		03	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pra panen berdasarkan kebutuhan	%	62	63	62	62
		04	Rasio luas baku lahan pertanian yang tersedia terhadap kebutuhan	%	99,35	98,51	97,67	96,83
SP02	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi dalam memenuhi kebutuhan pangan strategis nasional	05	Rasio ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap total kebutuhan pupuk nasional untuk meningkatkan produktivitas pangan strategis nasional	%	-	65	67	68

Sasaran Program		IKSP		SAT	Capaian 2016	Target		
						2017	2018	2019
SP03	Meningkatnya dukungan pembiayaan pertanian dalam mendukung penerapan pengelolaan pertanian terpadu di pedesaan	06	Rasio pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan terhadap total pelaku usaha pertanian binaan	%	-	-	80	82
SP04	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	07	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Nilai	80,34	82	83	84
		08	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	Nilai	-	75	80	82



2

PETUNJUK *CASCADING* UNTUK IKSP (*KPI TREE*)

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	01	Rasio rehabilitasi jaringan irigasi tersier terhadap total irigasi tersier yang dibutuhkan (%)	33	33	33	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Adopsi Langsung
	A	Rasio rehabilitasi jaringan irigasi tersier terhadap total irigasi tersier yang dibutuhkan (%)	33	33	33	Direktorat Irigasi Pertanian	
	02	Rasio areal pertanian yang mendapat <i>supply</i> air terhadap total luas areal pertanian (%)	1,24	1,55	2,12	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Adopsi Langsung
	A	Rasio areal pertanian yang mendapat <i>supply</i> air terhadap total luas areal pertanian (%)	1,24	1,55	2,12	Direktorat Irigasi Pertanian	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP01	03	Rasio ketersediaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) pra panen berdasarkan kebutuhan (%)	63	62	62	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Lingkup Dipersempit
	A	Rasio Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pra panen yang dimanfaatkan terhadap total Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pra panen (%)	63	62	62	Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	
	04	Rasio luas baku lahan pertanian yang tersedia terhadap kebutuhan (%)	98,51	97,67	96,83	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Lingkup dipersempit
	A	Jumlah luas baku lahan pertanian (Ha)	63.704.626	63.664.626	63.614.626	Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP02	05	Rasio ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap total kebutuhan pupuk nasional untuk meningkatkan produktivitas pangan strategis nasional	65	67	68	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Adopsi Langsung
	A	Rasio ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap total kebutuhan pupuk nasional untuk meningkatkan produktivitas pangan strategis nasional	65	67	68	Direktorat Pupuk dan Pestisida	
SP03	06	Rasio pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan terhadap total pelaku usaha pertanian binaan (%)	-	80	82	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Lingkup dipersempit
	A	Jumlah pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan (pelaku usaha)	-	3.720	4.200	Direktorat Pembiayaan Pertanian	

KODE SP	IKSP/IKSK		Target			PENANGGUNG JAWAB IKSP/IKSK	METODE CASCADING
			2017	2018	2019		
SP04	07	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	82	83	84	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Adopsi Langsung
	A	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	82	83	84	Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	
	08	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	75	80	82	Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Adopsi Langsung
	A	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)	75	80	82	Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	



3

MANUAL IKSP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianya infrastruktur pertanian yang sesuai dengan kebutuhan
Kode IKSP	01
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio rehabilitasi jaringan irigasi tersier terhadap total irigasi tersier yang dibutuhkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan rehabilitasi yang direhabilitasi
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Total rehabilitasi jaringan irigasi tersier}}{\text{Total rehabilitasi jaringan irigasi tersier yang dibutuhkan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Seksi Pengembangan Jaringan Irigasi: jumlah jaringan rehabilitasi jaringan irigasi tersier
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan rehabilitasi yang direhabilitasi
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air didalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuarter dan saluran pembuang berikut saluran bangunan turutan serta pelengkapanya, termasuk jaringan irigasi pompa yang luas areal pelayanannya disamakan dengan areal tersier; • Rehabilitasi Jaringan Irigasi merupakan kegiatan perbaikan/penyempurnaan jaringan irigasi guna mengembalikan/meningkatkan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula sehingga menambah luas areal tanam dan/atau meningkatkan intensitas pertanaman (IP) • Kebutuhan rehabilitas irigasi tersier didapatkan berdasarkan analisis kebutuhan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Seksi Pengembangan Jaringan Irigasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianya infrastruktur pertanian yang sesuai dengan kebutuhan
Kode IKSP	02
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio areal pertanian yang mendapat <i>supply air</i> terhadap total luas areal pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil perhitungan areal pertanian yang mendapat <i>supply air</i>
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Luas areal pertanian yang mendapatkan pasokan air}}{\text{Total luas areal pertanian}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Seksi Pengembangan Jaringan Irigasi
Cara pengambilan data	Melihat hasil perhitungan areal pertanian yang mendapat <i>supply air</i>
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Areal pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak • Areal pertanian yang dimaksud pada indikator ini adalah luas areal pertanian tanaman pangan, luas areal pertanian hortikultura, dan luas areal perkebunan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Seksi Pengembangan Jaringan Irigasi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianyainfrastrukturpertanian yang sesuaidengankebutuhan
Kode IKSP	03
IndikatorKinerjaSasaran Program (IKSP)	Rasio ketersediaanAlatdanMesinPertanian (Alsintan) prapanenberdasarkankebutuhan
Buktirealisasi/pemenuhan IKSP	Laporan pengadaan alsintanprapanen yang dilakukan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Alat dan mesin pertanian pra panen yang tersedia}}{\text{Alat dan mesin pertanian pra panen yang dibutuhkan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
Cara pengambilan data	Jumlahkan semua alsintanprapanen yang disediakan pada tahun berjalan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan atau mesin pertanian yang selanjutnya disebut alsintan adalah peralatan yang dioperasikan dengan motor penggerak maupun tanpa motor penggerak untuk kegiatan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan termasuk kegiatan panen dan pasca panen • Alsintanprapanen yang dimaksud adalah alsintan untuk kegiatan pengairan, olah tanah, dan tanam • Alsintanprapanen yang dimanfaatkan adalah alsintanprapanen yang digunakan oleh kelompok usaha pertanian untuk mendukung kegiatan prapanen pertanian melalui mekanisme penyaluran bantuan alsintan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana • Tersedia yaitu alsintan telah diadakan • Satuan alsintanprapanen dalam bentuk Unit • Kebutuhan didapatkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan
Pihak yang melakukan pengukuranIKSP/sumberIKSP	Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Tersedianyainfrastrukturpertanian yang sesuaidengankebutuhan
Kode IKSP	04
IndikatorKinerjaSasaran Program (IKSP)	Rasio luasbakulahanpertanian yang tersediaterhadapkebutuhan
Buktirealisasi/pemenuhan IKSP	Hasilperhitunganluasbakulahanpertanian yang dikeluarkanolehSubdirektorat Basis Data LahanDirektoratJenderalSaranadanPrasaranaPertanian
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Luas baku lahan pertanian yang tersedia}}{\text{Luas baku lahan pertanian yang dibutuhkan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Subdirektorat Basis Data LahanDirektoratJenderalSaranadanPrasaranaPertanian
Cara pengambilan data	Melihathasilperhitunganluasbakulahanpertanian yang dikeluarkanolehSubdirektorat Basis Data LahanDirektoratJenderalSaranadanPrasaranaPertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Luaslahanbakupertanianadalahluaslahan yang ditujukanataucocokuntukdijadikanlahanusahataniuntukmemproduksitanamanpertanianmaupunhewanternak • Luas bakulahanpertaniandiukur dengansatuanhektar • Luas bakulahanpertanianmerupakanjumlahluaslahanbakupertaniantanamanpangan, hortikultura, perkebunandanpeternakan
Pihak yang melakukan pengukuranIKSP/sumberIKSP	Subdirektorat Basis Data LahanDirektoratJenderalSaranadanPrasaranaPertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya pemenuhankebutuhanpupukbersubsididalammemenuhikebutuhanpanganstrategisnasional
Kode IKSP	05
IndikatorKinerjaSasaran Program (IKSP)	Rasioketersediaanpupukbersubsiditerhadap total kebutuhanpupuknasionaluntukmeningkatkanproduktivitaspanganstrategisnasional
Buktirealisasi/pemenuhan IKSP	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi (RDKK) • Bukti serah terima pupuk yang diserahkan kepada Kelompok Tani (Poktan) / Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{Pupuk bersubsidi yang tersedia}}{\sum \text{Kebutuhan pupuk nasional untuk peningkatan produktivitas komoditas strategis nasional}} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Pupuk dan Pestisida
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah pupuk bersubsidi yang tersedia sebagai pembilang 2. Hitung jumlah kebutuhanpupuknasionaluntukmeningkatkanproduktivitaskomoditasstrategisnasional sebagai penyebut 3. Bandingkan pembilang sebagai penyebut dalam satuan persen (%)
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Pupukbersubsidiadalahbarangdalampengawasan yang pengadaanpenyalurannyamendapatsubsididariPemerintahuntukkebutuhankelompoktanidan/ataupetani di sektorpertanian. • PupukBersubsiditerdiriataspupukanorganik (Urea, SP-36, ZA, dan NPK) danpupukorganik yang diproduksiandan/ataudiadakan ole PelaksanaSubsidiPupuk. • Pengusulankebutuhanpupukbersubsididilakukansesuaiperaturanperundang-undangan yang berlaku. • Satuan yang digunakan adalah %
Pihak yang melakukan pengukuranIKSP/sumberIKSP	Direktorat Pupuk dan Pestisida

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya dukungan pembiayaan pertanian dalam mendukung penerapan pengelolaan pertanian terpadu di pedesaan
Kode IKSP	06
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan terhadap total pelaku usaha pertanian binaan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Informasi pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Pelaku usaha pertanian binaan yang mendapatkan pembiayaan}}{\text{Total pelaku usaha pertanian binaan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Direktorat Pembiayaan Pertanian: informasi pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan
Cara pengambilan data	Melihat informasi pelaku usaha pertanian binaan yang mendapat pembiayaan
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku Usaha adalah perorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan. • Pembiayaan dapat berupa kredit program dan fasilitas pembiayaan, Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis/koperasi pertanian, maupun <i>private sector</i>.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Direktorat Pembiayaan Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kode IKSP	07
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
	Hasil penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian terhadap implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian → Hasil penilaian berbentuk Nilai AKIP
Formula/Cara menghitung	Nilai perencanaan kinerja (30%) + Nilai pengukuran kinerja (25%) + nilai pelaporan kinerja (15%) + nilai evaluasi internal (10%) + nilai capaian kinerja (20%)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Cara pengambilan data	Mengambil Nilai AKIP Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian AKIP Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian harus mengacu pada Permenpan RB 12 tahun 2015 • LHE yang digunakan untuk penilaian AKIP sebaiknya LHE yang sama yang digunakan Menpan RB dalam menilai AKIP Kementerian Pertanian
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kode IKSP	08
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011 yang dapat dilihat pada aplikasi SMART
Formula/Cara menghitung	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • W_I = Bobot aspek implementasi • CH = Capaian hasil • P = Penyerapan anggaran • W_P = Bobot penyerapan anggaran • K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi • W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi • PK = Pencapaian keluaran • W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran • NE = Nilai efisiensi • W_E = Bobot efisiensi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan nilai kinerja berdasarkan PMK 249 tahun 2011
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/pengambilan data IKSK	Sekretariat Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian